

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses luar biasa untuk seorang wanita, yang terjadi selama 280 hari atau 40 minggu sejak hari pertama menstruasi. Kehamilan di bagi menjadi tiga trimester yang masing- masing di bagi dalam waktu 13 minggu. Adanya perubahan fisiologis yang biasanya terjadi kepada ibu hamil dan bisa mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan pada janin. Kehamilan dimulai dari fertilisasi yang berlanjut pada proses nidasi atau implantasi sehingga janin bersedia untuk hidup di luar uterus (Munthe *et al.*, 2019). Pada trimester ketiga ini, wanita hamil akan merasakan ketidaknyamanan, BAK, sesak napas, bengkak dan kram pada kaki, dan nyeri punggung (Munthe *et al.*, 2019).

Nyeri punggung adalah hal yang umum dirasakan ibu hamil trimester III (Khairunnisa *et al.*, 2022) Nyeri punggung diakibatkan berubahnya titik berat tubuh seiring dengan membesarnya rahim, perubahan postur tubuh, posisi tidur, riwayat nyeri pada kehamilan yang lalu (Rosyaria B. & Utami, 2022). Apabila nyeri punggung tidak diatasi, itu dapat menyebabkan nyeri punggung yang bertahan lama, meningkatkan risiko nyeri punggung pasca partum, dan menyebabkan nyeri punggung kronis yang lebih sulit untuk diobati. (Lilis, 2019).

Dampak dari nyeri punggung bisa dicegah dan diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan dan asuhan yang memberikan pelayanan terhadap ibu hamil, persalinan, nifas, termasuk asuhan bayi baru lahir dan pemilihan kontrasepsi bersifat *Continuity Of Care* dengan pendekatan manajemen kebidanan, bisa dilakukan pendekatan *Continuity Of Care* (COC) dari kehamilan, persalinan, nifas, bbl, sampai dengan neonatus. Asuhan berkesinambungan adalah asuhan diberikan secara berkelanjutan karena semua wanita dapat mengalami resiko selama masa kehamilan, bisa dilakukan bidan pada umumnya untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan sesuai SOP

(Aprianti *et al.*, 2023)

Asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari kehamilan. Pemeriksaan selama hamil sesuai dengan standar pelayanan terbaru minimal enam kali, pada trimester satu dilakukan 2 kali, trimester dua dilakukan 1 kali, dan trimester ketiga dilakukan 3 kali. Selanjutnya ada masa persalinan terbagi jadi 4 kala, kala I (pembukaan 0-10 cm) dan di bagi 2 fase, fase laten (pembukaan 1-3) fase aktif (pembukaan 4-10), selanjutnya kala II yaitu (pertolongan kelahiran bayi), kala III (pertolongan kelahiran plasenta), dan kala IV (pemantauan pasca persalinan). Setelah persalinan ada masa nifas, masa nifas terbagi menjadi 4 kunjungan , KF 1 (6-48jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), dan KF 4 (29-42 hari). Kunjungan nifas dilakukan bersamaan dengan kunjungan neonatus, kunjungan neonatus dibagi menjadi 3 kunjungan yaitu, KN I (6-48jam), KN II(3-7 hari), dan KN III (8-28 hari) (Munthe *et al.*, 2019)

Nyeri punggung dapat diatasi dengan kompres hangat, pijat, dan yoga cat cow pose. Kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga menambah pemasukan oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Artinya, kompres hangat dapat membantu mengurangi nyeri punggung ibu hamil. (Yuliania *et al.*, 2021). Pijat dapat mengurangi spasma otot pada masa trimester akhir kehamilan, mengurangi ketegangan saraf dan otot, melancarkan peredaran darah, meningkatkan daya tahan tubuh ibu hamil (Silvana & Megasari, 2022). Untuk ibu hamil, gerakan yoga cat dan sapi, juga dikenal sebagai Bitilasana Marjariasana, sangat membantu. Pose ini memungkinkan ibu hamil untuk mengimbangi pernapasan dan menarik badannya ke dalam dan keluar. Untuk melakukan pose ini, Anda harus berdiri seperti meja dan menarik napas dan mengangkat sedikit kepala ke depan, menjauhkan bahu dan telinga, tulang ekor ke atas. Kemudian hembuskan napas, tundukkan kepala ke bawah ke arah cat pose, lalu ulangi lagi (Rosyaria B. & Utami, 2022) yoga dapat membantu mengatasi nyeri punggung dan mempersiapkan fisik dengan memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot perut, otot punggung serta membantu

relaksasi dan mengatasi stres (Rosyaria B. & Utami, 2022)

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 N,y r umur 35 tahun G3P2A0 UK 39 minggu 1 hari di PMB Tutik Purwani. Ibu menyatakan mengalami nyeri punggung. Studi kasus “Asuhan kebidanan berkesinambungan pada N.y R umur 35 tahun G3P2A0 UK 39 minggu 1 hari di PMB Tutik Purwani PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan diatas, penulis merumuskann masalah “ Bagaimanakah penerapan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan pada N.y R umur 35 tahunn multipara di PMB Tutik Purwani?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat memenuhi standar pelayanan kebidanan dengan memberikan asuhan jangka panjang kepada Ny. R usia 35 tahunn multigravida di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kehamilan kepada N,y R umur 35 tahunn multigravida dii PMB Tutik Purwani Plumbon Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanann kebidanann.
- b. Dapat memberikan asuhan persalinan kepada N,y R umur 35 tahunn multigravida di PMB Tutik Purwani Plumbon Sleman Yogyakarta sesuaii standar pelayanann kebidanann.
- c. Dapat memberikan asuhan nifas kepada N,y R umur 35 tahunn multipara diPMB Tutik Purwani Plumbon Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanann kebidanann.
- d. Dapat memberikan asuhan BBL dan neonatus kepada B.y. N,y Rumur 35 tahunn di PMB Tutiik Purwani Plumbon Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

Salah satu keuntungan yang diharapkan dari asuhan kebidanan berkesinambungan adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien khususnya N.y R
Dapat pelayanan kesehatan asuhan kebidanan komprehensif dan menambah pengetahuan terkait masalah yang dialami
2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan di PMB Tutik Purwani
Dapat mendeteksi masalah klien dengan asuhan komprehensif dan mempertahankan mutu pelayanan.
3. Bagi Mahasiswa
Dapat memberikan gambaran dalam menerapkan teori di lahan praktik
4. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA